

SCOPE of WORK

Project/Institutions Title: Market and Value Chain Assessment
Project Location(s): Kabupaten Sigi, Propinsi Sulawesi Tengah

Background:

28 September 2018 bencana alam gempa bumi, tsunami, likuifaksi menghancurkan beberapa tempat di Palu, Sigi, Donggala. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BNPB, bencana alam tersebut telah menelan korban jiwa sebanyak 2.113 dan menimbulkan kerugian material berkisar 13.82 triliun, dan berdasarkan data dari Kementerian Pertanian tercatat bahwa ada sekitar 7.909 Ha lahan pertanian di Kabupaten Sigi rusak sehingga memperburuk keadaan dan ekonomi masyarakat. Selain itu, pada 28 April 2019 bencana banjir bandang terjadi di Kabupaten Sigi, dan menurut informasi masyarakat bencana banjir telah menghancurkan daerah pemukiman, terganggunya kegiatan dipasar, terhentinya produksi UMKM, serta terganggunya kegiatan pertanian. Peristiwa tersebut diatas diperburuk dan dipengaruhi dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengurangan risiko bencana, akses dan informasi pasar, jejaring dalam pengembangan produk, sehingga semakin memperburuk keadaan ekonomi masyarakat terutama pada sektor pertanian.

Melalui proyek pengelolaan risiko bencana yang sedang dijalankan di Kecamatan Dolo Selatan dan Kulawi di Kabupaten Sigi, Mercy Corps Indonesia berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam merespon risiko ancaman bencana yang teridentifikasi melalui serangkaian kegiatan pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat (PRBBM) dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka diperlukan sebuah pemetaan pasar, analisis rantai nilai, kajian dampak bencana terhadap matapencaharian, dan pemetaan multi-stekholder yang merupakan bagian dari kerja-kerja membangun ketangguhan ekonomi di daerah rawan bencana.

Pada kegiatan kajian pasar ini tetap akan menjalankan Protocol Covid-19 yang telah distandarisi oleh Mercy Corps Indonesia berdasarkan ketentuan dari Kementerian Kesehatan, artinya saat pelaksanaan kegiatan di haruskan untuk cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer, pengecekan suhu tubuh, menjaga jarak, memakai masker, dan jika ada tanda atau gejala terhadap kesehatan Tim akan segera dilakukan tindakan kesehatan atau merujuk ke fasilitas kesehatan terdekat.

Purpose / Project Description:

Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan pemetaan pasar, analisis rantai nilai, analisis dampak bencana terhadap matapencaharian, pemetaan multi-stekholder, dan identifikasi informasi layanan cuaca/iklim. Data dan informasi ini akan menjadi acuan dalam pengembangan usaha masyarakat.

Consultant Objective/Activities:

Konsultan yang terpilih adalah sebagai team Kajian Pasar dan Rantai Nilai yang akan melakukan kajian selama 2 bulan terhitung dari Januari - Februari 2021. Kajian yang dilakukan meliputi:

1. *Pemetaan Potensial Komoditas*

Pemetaan potensial komoditas bertujuan untuk menentukan jenis komoditi yang akan dikembangkan dan memiliki peluang pasar. Pemetaan jenis komoditi tersebut akan merujuk pada hasil “Kajian Pertanian” yang dilakukan oleh Universitas Tadulako.

2. *Pemetaan Pasar*

Pemetaan pasar bertujuan untuk mengidentifikasi pasar yang relevan, menganalisa permintaan primer dan selektif, menetapkan segmen pasar, menganalisa tingkat persaingan pasar sesuai dengan jenis komoditi yang tersedia.

3. *Analisis Rantai Nilai*

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan usaha masyarakat dari jenis komoditi yang dikembangkan, sumber daya manusia yang digunakan, biaya yang dikeluarkan, pengalaman konsumen, dan mengidentifikasi harga, sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan dari jenis komoditas tersebut.

4. *Kajian Dampak Bencana terhadap Matapencarian*

Kajian dampak bencana terhadap matapencarian bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk adaptasi jenis mata pencaharian terhadap bencana banjir dan longsor, serta mengidentifikasi potensial kerugian ekonomi yang ditimbulkan oleh bencana.

5. *Pemetaan Multi-Stakeholder*

Pemetaan multi-stakeholder bertujuan untuk memetakan para pihak yang dapat mendukung pengembangan produk usaha yang meliputi dukungan modal, pelatihan, pengembangan produk, asuransi, dan pengembangan pasar.

6. *Informasi Layanan Cuaca/Iklim*

Berkoordinasi dan mengumpulkan informasi tentang layanan cuaca dari pihak berwenang dan menghubungkannya dengan kelompok tani. Hal ini bertujuan untuk memberikan dan memudahkan akses terhadap layanan cuaca kepada kelompok tani untuk pemanfaatan informasi cuaca dalam pengembangan kegiatan pertanian.

Consultant Deliverables:

Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Adanya data dan informasi mengenai pasar yang relevan, permintaan & segmen pasar, dan tingkat persaingan pasar.
2. Adanya data dan informasi tentang permintaan dan penawaran pasar, mekanisme penjadwalan harga, faktor penentu pasar, rantai pasokan, dan mekanisme pengaturan dan kontrol pasar pemerintah
3. Terkumpulnya data dan informasi mengenai peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan dari jenis produk usaha.
4. Adanya rekomendasi tentang strategi untuk pengembangan usaha berkelanjutan
5. Adanya rekomendasi dan strategi adaptasi mata pencaharian terhadap ancaman bencana banjir dan longsor.
6. Laporan Kajian

Team:

Tim yang terlibat dalam Kajian Pasar dan Rantai Nilai ini adalah Konsultan Terpilih, Staff MRED Mercy Corps Indonesia dan Karsa Institute sebagai mitra program MRED:

No	Lembaga	Team	Jumlah	Unit
1	Konsultan	Konsultan	3	Person
2	Mercy Corps Indonesia	Staff	4	Person
3	Karsa	Staff	2	Person
TOTAL			9	Person

Uraian Tugas:

- Mercy Corps Indonesia:** Terlibat dan memberikan dukungan teknis, dan input/masukan terhadap pelaksanaan kegiatan kepada tim kajian
- Konsultan:** Bertanggung jawab dalam menyusun rencana strategi pelaksanaan kegiatan, melaksanakan dan mengelola kegiatan, dokumentasi kegiatan, pengawasan kegiatan, menyelesaikan kegiatan, dan membuat laporan kegiatan kajian.
- Karsa:** Memberikan dukungan teknis, bersama memfasilitasi kegiatan, memberikan input/masukan, dan pendampingan tim kajian

Consultant Qualification:

- Pendidikan minimal sarjana ekonomi, ilmu sosial, dan yang relevant
- Memiliki pengalaman dalam melakukan analisis pasar dan rantai nilai pasar
- Memiliki pengalaman dalam membangun kemitraan dengan multi-stakeholder dalam kegiatan pembangunan ekonomi, lebih disukai memiliki pengalaman dalam membangun ketangguhan mata pencaharian.
- Memiliki pengetahuan dalam memfasilitasi dan kemampuan komunikasi yang baik
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman bekerja pada program pengurangan risiko bencana dan ketangguhan mata pencaharian
- Memiliki pengalaman berkerja di NGO minimal 5 tahun atau lebih
- Memiliki kemampuan menulis laporan dalam Bahasa Inggris dan Indonesia
- Memiliki pengalaman berkerja di Provinsi Sulawesi Tengah lebih disukai

Location & Schedule:

Kajian ini akan dilakukan di 10 Desa di Kecamatan Dolo Selatan dan Kulawi di Kabupaten Sigi dan Provinsi Sulawesi Tengah terhitung dari bulan Januari – Februari 2021.

Reporting:

1. Draft #1 Laporan Kajian dikirimkan selambatnya pada 18 Februari 2021
2. Finalisasi Laporan Kajian dikirimkan selambatnya pada 25 Februari 2021, dan di buat dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Indonesia

The Consultant will report to:

Livelihood Resilience Coordinator: Jamal Fida

Koordinator Ketangguhan Matapencaharian: Jamal Fida

The Institutions will work closely with:

Livelihood Resilience Coordinator: Jamal Fida

Koordinator Ketangguhan Matapencaharian: Jamal Fida.

***End_jf**